

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN Ny. F DAN Tn. M DENGAN
PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS (PPOK) YANG DILAKUKAN
PENERAPAN *PURSED LIPS BREATHING* (PLB) DI RUANG
POLI PARU RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

WULIDA AMILADINA

NIM.P2.06.20.22.0080

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN CIREBON
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN Ny. F DAN Tn. M DENGAN
PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS (PPOK) YANG DILAKUKAN
PENERAPAN *PURSED LIPS BREATHING* (PLB) DI RUANG
POLI PARU RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

KTI

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Cirebon



Oleh :

WULIDA AMILADINA

NIM.P2.06.20.22.0080

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN CIREBON
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT dan junjungan nabi besar kita Muhammad SAW atas berkat, rahmat dan Hidayah-nya, maka penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ny. F Dan Tn. M Dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Yang Dilakukan Penerapan *Pursed Lips Breathing* (PLB) Di Ruang Poli Paru RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon”.

Karya Tulis Ilmiah ini dibuat selain untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan Pendidikan Program Studi D III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.

1. Ibu Hj. Ani Radiati R, S.Pd, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak dr. H. Bambang Sumardi, MM.,MA Direktur RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon
3. Bapak Dudi Hartono S.Kep, Ners, M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan.
4. Bapak Edi Ruhmadi S.Kep, M.Kes selaku Ketua Program Studi Keperawatan Cirebon.
5. Bapak Edi Ruhmadi, S.Kep, M.Kes selaku pembimbing satu yang dengan sabar membimbing.
6. Bapak Komarudin, S.Kep, M.Kep selaku Pembimbing dua yang dengan sabar membimbing.
7. Bapak Komarudin, S.Kep, M.Kep selaku penguji satu.
8. Ibu Tifanny Gita Sesaria S.Kep, Ns, M.Kep selaku penguji dua,
9. Bapak Syarif Zen Yahya, S.Kep M.Kep selaku pembimbing akademik.
10. Seluruh Dosen, Staff Tata Usaha dan Staff Perpustakaan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya yang telah membekali ilmu selama pendidikan sehingga mempermudah dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.

11. Keluarga yang telah memberikan dukungan semangat dan senantiasa memdoakan penulis meenyelasaikan karya tulis ilmiah.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari teknis penulisan maupun bahasanya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi sempurnanya Karya Tulis Ilmiah ini.

Cirebon, 31 Mei 2023

Penulis

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA PROGRAM STUDI
KEPERAWATAN CIREBON**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2023

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN Ny. F DAN Tn. M DENGAN
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) YANG DILAKUKAN
PENERAPAN PURSED LIPS BREATHING (PLB) DI RUANG POLI
PARU RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

Wulida Amiladina¹, Edi Ruhmadi, S.Kep. M.Kes², Komarudin, S.Kp, M.Kep³

ABSTRAK

Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) adalah sekelompok penyakit paru yang mengganggu aliran udara respirasi saat menarik napas dan membuang napas biasanya parenkim paru (emfisema) terganggu dan saluran napas kecil obstruksi (obstruksi bronkiolitis) dan masalah kesehatan yang disebabkan oleh gagal napas yang terjadi pada pasien 40 tahun ke atas. Kebutuhan dasar manusia adalah oksigen. Salah satu masalah pada pemenuhan oksigen adalah ketidakefektifan pola napas. Sebagai perawat, batuan kesehatan yang dapat dilakukan kepada pasien penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) yaitu dengan terapi *pursed lips breathing*. Studi kasus ini bertujuan melakukan asuhan keperawatan pada pasien penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) dengan masalah ketidakefektifan pola napas di Ruang RSUD Poli Paru Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Desain metode penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dalam bentuk studi kasus. Subjek yang digunakan sebanyak 2 pasien yang memiliki kasus penyakit paru obstruktif kronik (PPOK). Penerapan *pursed lips breathing* selama 5 hari berturut-turut yang dilakukan 1 hari di poli paru dan kunjungan di rumah pasien selama 4 hari dengan frekuensi satu kali dalam sehari dilakukan selama 10-15 menit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan *pursed lips breathing*, terdapat penurunan sesak napas dari sebelumnya 26 x/menit menjadi 20 x/menit dan kenaikan saturasi oksigen dari 96 % menjadi 99 %. Respon yang diberikan kedua pasien dapat dipengaruhi oleh durasi, frekuensi, dan motivasi pasien untuk sembuh.

Kata kunci: penyakit paru obstruksi kronis, *pursed lips breathing*, frekuensi napas, sesak napas.

¹Penulis/Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Poltekkes Tasikmalaya

²Dosen DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

**MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA HEALTH
POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH TASIKMALAYA NURSING
PROGRAM CIREBON**

Scientific Writing, Juni 2023

Wulida Amiladina¹, Edi Ruhmadi, S.Kep. M.Kes², Komarudin, S.Kp, M.Kep³

ABSTRACT

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a group of lung diseases that interfere with the flow of respiratory air when inhaling and exhaling, usually the lung parenchyma (emphysema) is compromised and small airways obstruction (obstructive bronchiolitis) and health problems caused by respiratory failure occur in patients 40 years and over. The basic human need is oxygen. One of the problems with oxygen supply is ineffective breathing patterns. As a nurse, health assistance that can be carried out for patients with chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is pursed lips breathing therapy. This case study aims to provide nursing care to patients with chronic obstructive pulmonary disease (COPD) with ineffective breathing patterns in the Arjawinangun Pulmonary Polyclinic Hospital, Cirebon Regency. The design of this research method is to use qualitative methods in the form of case studies. The subjects used were 2 patients who had cases of chronic obstructive pulmonary disease (COPD). Application of pursed lips breathing for 5 consecutive days which is carried out 1 day at the pulmonary poly and visits to the patient's house for 4 days with a frequency of once a day are carried out for 10-15 minutes. The results showed that after the application of pursed lips breathing, there was a decrease in shortness of breath from previously 26 x/minute to 20 x/minute and an increase in oxygen saturation from 96% to 99%. The response given by the two patients can be influenced by the duration, frequency, and motivation of the patient to recover.

Keywords: chronic obstructive pulmonary disease, pursed lips breathing, respiratory frequenc, shortness of breath.

¹Writer/Student of the D III Nursing Study Program of the Tasikmalaya Polytechnic of Health

²Lecturer DIII Nursing Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat KTI	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktik	5
1.4.2.1 Bagi Penulis.....	5
1.4.2.2 Bagi Pasien dan Keluarga.....	5
1.4.2.3 Bagi Masyarakat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Biomedis.....	6
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Etiologi	7
2.1.3 Patofisiologi.....	7
2.1.4 Pathway	9

2.1.5 Dampak Bagi Tubuh	10
2.1.6 Manifestasi Klinis.....	11
2.1.7 Pentalaksanaan	12
2.1.7.1 Penatalaksanaan Keperawatan	12
2.1.7.2 Penatalaksanaan Medis.....	12
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan.....	13
2.2.1 Pengkajian	13
2.2.1.1 Pengumpulan Data	13
2.2.1.2 Riwayat Kesehatan	13
2.2.1.3 Pola fungsi kesehatan	14
2.2.1.4 Pemeriksaan Fisik	15
2.2.1.5 Pemeriksaan Penunjang.....	16
2.2.2 Diagnosa Keperawatan.....	17
2.2.2.1 Bersihan jalan napas tidak efektif	17
2.2.2.2 Gangguan pertukaran gas	18
2.2.2.3 Pola napas tidak efektif	18
2.2.2.4 Nyeri akut	19
2.2.2.5 Defisit nutrisi.....	19
2.2.2.6 Gangguan pola tidur.....	21
2.2.2.7 Keletihan	19
2.2.3 Intervensi	20
2.2.4 Implementasi Keperawatan	31
2.2.5 Evaluasi	31
2.3 Konsep Dasar Pursed Lip Breathing.....	31
2.3.1 Definisi <i>Pursed Lips Breathing</i>	33
2.3.2 Tujuan <i>Pursed Lips Breathing</i>	32
2.3.3 Indikasi dan Kontra Indikasi <i>Pursed Lip Breathing</i>	32
2.3.3.1 Indikasi	32
2.3.3.2 Kontraindikasi	33
2.3.4 Persiapan	33
2.3.4.1 Persiapan Alat.....	33

2.3.4.2 Pasien dan Lingkungan	33
2.3.4.3 Proses Pelaksanaan.....	33
2.3.5 Respon	35
2.4 Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	36
2.4.1 Kerangka Teori.....	36
2.5 Kerangka Konsep.....	36
2.5.1 Kerangka Konsep	36
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH	
3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah	37
3.2 Subyek Karya Tulis Ilmiah	37
3.3 Definisi Operasional / Batasan Istilah.....	38
3.4 Lokasi dan Waktu	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	40
3.8 Keabsahan Data.....	41
3.9 Analisa Data	41
3.10 Etika Penelitian	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Gambaran Lokasi Pengumpulan Data.....	43
4.1.2 Karakteristik Klien.....	43
4.1.3 Diagnosa Keperawatan	45
4.1.4 Intervensi Keperawatan	46
4.1.5 Implementasi Keperawatan.....	47
4.2 Pembahasan.....	52
4.3 Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah.....	58
4.4 Implikasi Untuk Keperawatan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway PPOK.....	9
------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Intervensi	20
Tabel 3.2 Definisi Operasional	38
Tabel 3.3 Rencana Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	39
Tabel 4.1 Identitas Klien	43
Tabel 4.2 Riwayat Penyakit	44
Tabel 4.3 Intervensi Keperawatan Pasien 1 Dan 2	46
Tabel 4.4 Implementasi Keperawatan Pasien 1 Dan 2	47

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.5.1 Kerangka Teori PPOK	36
Bagan 2.6.1 Kerangka Konsep PPOK	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent*

Lampiran 2 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI

Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur

Lampiran 4 Format Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Lampiran 5 Lembar Observasi

Lampiran 6 Lembar Konsultasi